

## **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Islam Terpadu Babunnajah Menes**

Rasad Mulyadi<sup>1</sup>, Anis Fauzi<sup>2</sup>, Anis Zohriah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl. Jend. Sudirman No. 3, Serang  
rasyadm47@gmail.com

### **Abstract**

The principal's administration can influence school activities. This research uses qualitative research and describes the problems studied. This type of research uses qualitative research to identify and describe the role of the principal in improving teacher performance at SMP IT Babunjah Menes. Therefore this type of site-based research is field research where researchers go directly to the field to see firsthand what the purpose of the research is. Qualitative research has three data collection techniques, namely interviews, documentation and observation. Based on the results of this study, there are two things that are in line with the problems that the researchers found, including 1). The principal as a leader can motivate and direct stakeholders to work well in accordance with the school's vision and mission to improve teacher performance. 2). Principal management as a leader provides evaluations to increase teacher effectiveness in advancing schools 3). Among other things, the big role of the school principal in implementing the management process and managing it appropriately according to the work program that has been prepared to produce the best results, greatly influences the change and improvement of teacher performance. school. very good results. The role of the principal in providing directions in improving teacher performance has been fulfilled, but not all of them have increased greatly.

**Keywords:** Leadership, Principal, Teacher Performance

### **Abstrak**

Administrasi kepala sekolah dapat mempengaruhi kegiatan sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan mendeskripsikan permasalahan yang di teliti. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Babunjah Menes. Oleh karena itu jenis penelitian berbasis situs ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung apa tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian kualitatif memiliki tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat dua hal yang sejalan dengan permasalahan yang peneliti temukan, diantaranya 1). Kepala sekolah sebagai leader dapat memotivasi dan mengarahkan stake holder untuk bekerja dengan baik sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. 2). Manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan memberikan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas guru dalam memajukan sekolah 3). Di antaranya, besarnya peran kepala sekolah dalam pelaksanaan proses manajemen dan pengelolaannya yang tepat sesuai program kerja yang telah disusun untuk menghasilkan dengan sebaik-baiknya, sangat mempengaruhi perubahan dan peningkatan kinerja guru. sekolah. hasil yang sangat baik. Peran kepala sekolah di dalam memberikan arahan dalam meningkatkan kinerja guru sudah terpenuhi, akan tetapi belum semuanya meningkat tinggi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Copyright (c) 2023 Rasad Mulyadi, Anis Fauzi, Anis Zohriah

✉ Corresponding author: Rasad Mulyadi

Email Address: rasyadm47@gmail.com (Jl. Jend. Sudirman No. 3, Serang)

Received 6 June 2023, Accepted 13 June 2023, Published 15 June 2023

## **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan pendidikan mendorong, mengarahkan dan menggerakkan para pelaku yang terlibat dalam penyelenggaraan dan yang dikembangkan oleh pendidikan dan melakukan latihan-latihan agar berbagai kegiatan dapat terlaksana secara baik dan benar, yang mengandung arti bahwa pemimpin harus memiliki kapasitas. Mendirikan pendidikan dan pengajaran disiplin kerja adalah keadaan yang diciptakan dan dibentuk oleh ketaatan, ketaatan, kesetiaan, ketertiban dan/atau

rangkaian perbuatan yang menunjukkan nilai ketertiban Ia telah menyatu dengan dirinya sendiri sehingga sikap dan perilakunya tidak lagi dipandang sebagai beban, bukan beban sama sekali, atau sebaliknya beban jika ia tidak berperilaku seperti biasanya. Semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi dampak kedisiplinan kerja dalam peningkatan kinerja guru, maka sebaliknya semakin lemah kepemimpinan kepala sekolah maka semakin lemah pula disiplin dan kinerja guru.(Astutik 2022)

Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut harus dilakukan oleh seorang pimpinan lembaga pendidikan, termasuk para kepala sekolah yaitu salah satu faktor yang dapat mendorong stake holder dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan.(Gaib et al. 2019) Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang diterima secara umum, Oleh guru sebagai pekerja pada kondisi sekarang. Ada beberapa kebutuhan teori agar reformasi pendidikan melalui keterlibatan. Dengan demikian, pemimpin yang berperan efektif tidak secara langsung. Hal tersebut berdampak kuat pada kemampuan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dalam penyampaian Kurikulum dan prestasi akademik peserta didik Pada kondisi saat ini, kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah meningkat. Penerimaan peserta didik menempati diposisi "yang pertama, terakhir, dan tergantung pada kualitas kinerja tenaga pendidik, seorang pemimpin harus memberikan mutu intrinsik meningkatkan kinerja guru adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran kepada peserta didik . Dengan demikian, penyampaian materi dapat dilakukan di dalam atau di luar kelas, misalnya dalam melakukan tugas secara individu atau secara kelompok.(Hannah 2021)

Peran pimpinan sekolah dalam administrasi sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Pemimpin merupakan penggerak perubahan dalam perkembangan kinerja guru dan hasil kegiatan belajar pada pendidikan formal dan non formal, sebagai pemimpin yang berperan aktif dan efektif dapat menciptakan berbagai capaian-capaian kinerja bagi lembaga yang dipimpinnya gaya pemimpin juga menjadi pemicu inovasi itu sendiri.(Islam and Baik 2021)

Kinerja guru juga menjadi salah satu faktor tingkat mutu pendidikan, sehingga kepemimpinan madrasah yang baik harus mampu bekerja untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki pertanggung jawaban yang besar dalam penyelenggaraan pendidikan dan bertanggung jawab untuk membimbing agar organisasi berjalan dengan baik. Peranan pemimpin madrasah adalah sebagai educator, manager, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator (EMASLIM). Praktik penyampaian materi dengan benar adalah peran aktif oleh seorang pemimpin sebagai pengelola fasilitas sekolah. Pemimpin atau kepala sekolah harus mampu membimbing para warga sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah tentukan oleh kepala sekolah tersebut. Seorang pimpinan sekolah harus mampu memotivasi tenaga kependidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, seorang pimpinan sekolah perlu lebih mengenal setiap warga sekolahnya. Hal ini memudahkan untuk melakukan tugasnya dengan cara yang baik dan benar, seperti melalui komunikasi secara personal. Menciptakan komunikasi secara personal yang baik dan membangun

lingkungan kerja dengan keadaan yang enak merupakan cara untuk membantu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu pimpinan madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kinerja guru merupakan suatu keadaan atau esistensi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya di dalam suatu madrasah, dan mengungkapkan adanya perilaku-perilaku yang diperlihatkan guru selama kegiatan pembelajaran. Bradley Setiyadi and Viona Rosalina, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” 2, no. 1 (2021): 75–84.

Kepala sekolah adalah faktor kunci sukses tidaknya efektivitas sekolah. Kualitas sebuah sekolah ditentukan oleh mutu kepemimpinan pemimpin sekolah tersebut. Sebagai pimpinan, pimpinan sekolah bebas memberikan saran, rencana, dan kegiatan individu atau kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Semoga tujuan perubahan sekolah tercapai. Menurut Tilaar dalam bukunya bahwa seorang pemimpin H.A.R. Bersiaplah untuk melakukannya ketika kelompok membutuhkan petunjuk serta harapan untuk berinteraksi secara efektif dengan dan membangun kelompok. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan madrasah atau memakai madrasah sehingga dapat mengambil kebijakan yang mengutamakan pelayanan yang terpenuhi dan difasilitasi kebutuhan semua guru, staf dan pemangku kepentingan. apa yang dia awasi. (Fatah 2019)

Kinerja guru dapat dilakukan pengajaran merupakan tingkatan dalam melakukan capaian hasil yang dicapai oleh guru. Menurut Mangkunegara (2001) didalam bukunya bahwa kinerja juga dapat diartikan sebagai prestasi secara bermutu dan kuantitas agar dapat dilakukan oleh seorang stake holder untuk melakukan proses kegiatan agar sesuai dengan yang di berikan oleh kepala sekolah tersebut. Pencapaian dalam memberikan nilai kinerja guru, adalah: (1) merencanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran; (2) melakukan efektivitas pembelajaran; dan (3) mengevaluasi/penilaian pembelajaran. Astutik, “Analisis Kebijakan Kepala Madrasah Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19.”

Kepala sekolah adalah sebagai pendorong kunci berhasil atau tidaknya efektivitas sekolah kualitas sekolah pada kualitas manajemen kepala sekolah. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah memiliki kebebasan untuk membuat saran, rencana dan kegiatan individu atau kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Diharapkan tujuan perubahan sekolah dapat dicapai Tilaar dalam bukunya H.A.R Bersiaplah ketika tim membutuhkan kepemimpinan dan berharap dapat berkomunikasi secara efektif dan saling mendukung, tanggung jawab utama pengembangan atau pemanfaatan madrasah sehingga bahwa mereka dapat mengadopsi kebijakan yang memprioritaskan layanan yang memenuhi dan mempromosikan kebutuhan semua guru, staf, dan pemangku kepentingan lainnya. meningkatkan mutu dari lembaga pendidikan tersebut. (Putra and Zikri 2020)

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP IT Babunjah Menes. Oleh karena itu

jenis penelitian berbasis situs ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung apa tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian kualitatif memiliki tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data utama, dan disusun pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan tentang pelaksanaan efektivitas guru di SMP IT Babunjah Menes, termasuk kepala sekolah dan guru.(Islamic and Manajemen 2018)

Teknik pengumpulan data melalui wawancara: Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi mendalam tentang penerapan kinerja guru di sekolah. Para peneliti secara terbuka mewawancarai kepala sekolah dan pengajar ke rumah menggunakan rekaman ponsel. Langkah-langkah peneliti adalah 1) penyusunan instrumen penelitian; 2) menentukan objek penelitian; 3) penyusunan soal untuk meningkatkan hasil kerja guru; 4) buka alur wawancara; 5) melakukan tanya jawab; 6) menulis hasil wawancara; dan 7) menjelaskan hasil wawancara berikut. Perhatian: peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sekolah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti peneliti, dan peneliti mencoba melihat langsung bagaimana proses peningkatan kinerja guru dan siapa saja yang berpartisipasi di dalamnya. Dokumentasi Untuk mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga memiliki beberapa dokumen yang ditemukan di SMP IT Babunjah Menes. Dokumen tersebut antara lain foto kegiatan sekolah, arsip daerah dan sarana prasarana sekolah, transkrip wawancara dan dokumentasi.(Kurniawati, Arafat, and Puspita n.d.)

## **HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat dua hal yang sejalan dengan permasalahan yang peneliti temukan, diantaranya 1). Kepala sekolah sebagai leader dapat memotivasi dan mengarahkan stake holder untuk bekerja dengan baik sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. 2). Manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan memberikan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas guru dalam memajukan sekolah 3). Di antaranya, besarnya peran kepala sekolah dalam pelaksanaan proses manajemen dan pengelolaannya yang tepat sesuai program kerja yang telah disusun untuk menghasilkan dengan sebaik-baiknya, sangat mempengaruhi perubahan dan peningkatan kinerja guru. sekolah. hasil yang sangat baik. Tentu saja, kepala sekolah membuat keputusan yang sangat baik ketika mengambil tindakan atau keputusan dalam kasus seperti itu. Hal itu disampaikan kepada penulis oleh Nunu Nahnudin, S.Pd.I. Prinsip yang kuat adalah sikap dan tekad yang teguh, konsistensi dan komitmen dalam pelaksanaan program kerja yang telah disepakati bersama dirinya. mematuhi dan mengamati keadaan dan situasi. Berinisiatif mengubah peran kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas guru, melakukan perubahan dengan terus berupaya meningkatkan efektivitas guru, dimulai dari tuntutan kepala sekolah dan staf, dewan guru, dan masyarakat.

Dalam hal ini, kepala sekolah IT SMP Babunjah Menes Pandeglang (Nunu Nahnudin,

S.Pd.I) menyampaikan pada peneliti ada beberapa pengaruh yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, antara lain pengaruh tim yang kuat, partisipasi, selain pengaruh kepemimpinan dan manajemen. dan pengaruh implementasi dengan membuat penilaian yang terlibat adalah seluruh warga sekolah dan masyarakat, seluruh warga sekolah memiliki keinginan yang akan berubah, pendidik, tenaga kependidikan mengetahui, mau, mengetahui bagaimana melakukan, apa tanggung jawabnya dan apa yang perlu dilakukan, dan memberikan bimbingan untuk perbaikan sekolah secara terus menerus kinerja guru.

Peran kepala sekolah di dalam memberikan arahan dalam meningkatkan kinerja guru sudah terpenuhi, akan tetapi belum semuanya meningkat tinggi. Hal ini berimplikasi pada tingkatan kinerja guru di sekolah tersebut, karena ada pasang surut dalam pekerjaan pendidik yang berpengaruh pada proses belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa kepala sekolah mengamati kegiatan guru dengan mengamati/mengawasi pelajaran dan berkunjung ke kelas untuk melihat langsung pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun observasi/observasi sering dilakukan di setiap kelas pada saat kepala sekolah sedang bertugas di sekolah, namun pada saat kepala sekolah sedang bertugas atau ada keperluan eksternal, peneliti melihat bahwa masalah guru diselesaikan sendiri. Memperhatikan kegiatan guru ketika pembelajaran di kelas tidak dilakukan secara rutin, sehingga ada jadwalnya. Jika ditemukan hambatan atau kesulitan dalam mengajar guru, kepala sekolah menawarkan metode atau jalan keluarnya atau tindakan selanjutnya untuk masalah yang dihadapi guru.(Setiyadi and Rosalina 2021)

Kepala sekolah adalah pemimpin yang mengelola kegiatan seluruh sekolah. Pimpinan sebagai orang utama dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dengan bantuan seluruh siswa. Pelaksanaan perbaikan, kesepakatan bersama, tindakan dan solusi menjadi tanggung jawab kepala sekolah, yang dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah. Administrasi kepala sekolah dapat mempengaruhi kegiatan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa dalam memimpin kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas guru, kepala sekolah mempunyai standar kompetensi yang harus dikuasai. Standar kompetensi tersebut merupakan kompetensi kepribadian, kompetensi manajemen, kompetensi berwirausaha, kompetensi manajemen dan kompetensi sosial. Dengan keterampilan tersebut, seorang pemimpin lebih mudah meningkatkan kinerja guru di suatu sekolah. (Hambali 2021)

Penggerak dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan sekolah adalah kepala sekolah. Berhasil atau tidaknya suatu sekolah tergantung dari kualitas sekolah tersebut. Kepala sekolah harus mampu melakukan perubahan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah. Perubahan kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. (Mutu and Islam 2019)

Kepala sekolah memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kesiswaan melalui disiplin siswa yang lebih ketat. Kepala sekolah menawarkan inovasi yang meningkatkan sekolah mereka. Kepala sekolah membuat program pendidikan inovatif yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik. Program pendidikan inovatif ini diharapkan dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala sekolah mendorong anak sekolah untuk berubah dan

menciptakan inovasi baru yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Keberhasilan melakukan perubahan terletak pada kepemimpinan kepala sekolah melalui peran leader, supervisor, filosofi dan kolaborator. Kepala sekolah juga membudayakan budaya sekolah dan mendisiplinkan siswa dengan memperketat peraturan sekolah dan mengarahkan guru yang ada untuk menciptakan skenario pembelajaran yang lebih inovatif. Strategi kepemimpinan yang paling penting dalam membentuk karakter seorang guru adalah keteladanan, kedisiplinan, kepemimpinan yang terkendali dan kualitas guru.

Kepala sekolah juga memberikan wewenang kepada seluruh staf sekolah. Manajemen dapat diartikan sebagai pengelolaan kelompok yang tujuannya adalah untuk mencapai tujuan berdasarkan kelompok yang diamati (Faturahman, 2018). Manajemen tidak lain adalah seni atau proses membuat orang bekerja secara sukarela dan antusias untuk mencapai tujuan bersama. Konsep ini dapat diperluas tidak hanya pada pekerjaan, kemauan manusia adalah semangat dan keyakinan akan kepemimpinan, semangat kerja mencerminkan kesungguhan dalam melakukan aktivitas, kepercayaan mencerminkan pengalaman dan kemampuan teknis. Kepemimpinan berarti mengarahkan, memelihara, dan memimpin jalan. Tanggung jawab utama seorang pemimpin adalah membantu kelompok menggunakan semua keterampilannya secara efektif untuk mencapai tujuan kelompok. Seorang pemimpin tidak mendukung kelompok untuk mendorong dan memperbaiki kelompok, tetapi berdiri di depan kelompok untuk memfasilitasi dan mendorong tercapainya tujuan organisasi (Islam and Baik 2021)

Kepemimpinan adalah proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi atau memberi contoh bagi para pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan tentunya bukanlah sesuatu yang harus menyenangkan, melainkan sebuah tanggung jawab dan tugas yang sangat sulit yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. (Putra and Zikri 2020)

Manajemen kepala sekolah harus kuat dan berpengalaman. Kepala sekolah juga dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan kepemimpinan sehingga tujuan dan program yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Meningkatkan atau tidaknya mutu sekolah tergantung pada kebijakan kepala sekolah mengenai semua perlengkapan sekolah. (Anon 2018)

Kepala sekolah membutuhkan keteladanan dan gaya kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Model dan gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak asal-asalan, tetapi berdasarkan nilai-nilai. Owens memberikan beberapa dimensi, salah satunya adalah dimensi lunak yang mempengaruhi kinerja dan kualitas individu, yaitu. nilai, keyakinan, budaya dan norma perilaku. Nilai adalah blok bangunan budaya dan merupakan dasar dan fondasi untuk perubahan dalam kehidupan pribadi atau kelompok. (Anon 2018)

Menerapkan Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap kinerja Guru di Sekolah Menengah (SMP) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu proses dimana seorang guru memahami pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan pengetahuan,

pengalaman, perhatian, dan keyakinan dari orang yang dipilih. . menjadi guru Dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah harus dikembangkan di antara semua guru di semua tingkatan. Semua guru harus berpartisipasi dalam pengembangan visi dan misi masa depan sekolah. Semua anggota tim organisasi harus siap untuk mengambil tugas baru, mengambil risiko, menciptakan konsensus dan saling percaya antar rekan kerja. percaya bahwa semua orang memiliki keterampilan kepemimpinan yang unik dan bahwa keterampilan ini dapat dikembangkan. Kepemimpinan bukanlah sesuatu yang mistis, tetapi terdiri dari sejumlah keterampilan yang dapat dipraktikkan dan dikembangkan, meskipun diketahui ada keterampilan bawaan tertentu yang dimiliki setiap orang. Seorang pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di tempat kerja. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi tugas bawahan. (Fatah 2019)

Secara umum, kepemimpinan dipandang sebagai aktivitas berkelanjutan yang bertujuan untuk mempengaruhi partisipasi dan efek pelaksanaannya, sehingga kepemimpinan dapat dilihat sebagai jalan dua arah. Meskipun seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dengan cara yang berbeda, bawahan juga mempengaruhi pemimpin. Bahkan, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan hanya ada dalam kaitannya dengan pengikut. Jadi tidak ada yang bisa memimpin tanpa pengikut. Posisi kepala sekolah .(Syamsiyah 2020)

Kepemimpinan merupakan topik bahasan yang menarik karena kepemimpinan bersama dengan kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu lembaga. Kepemimpinan adalah bagian terpenting dari manajemen bersama dengan fungsi lainnya. Ada banyak factor lain yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam berjalannya sistem organisasi yang ada di samping faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian tujuan, seperti struktur organisasi yang tepat, pendanaan yang memadai, dan personel yang profesional. Peningkatan kualitas pengajaran tidak akan terjadi tanpa pengelolaan yang profesional dan manajemen yang baik, di samping peran lain kepala sekolah secara keseluruhan. (Kurniawati et al. n.d.)

Secara umum, kinerja guru diartikan sebagai kegiatan dan sikap yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan lembaga. Kinerja didefinisikan bagian dari proses kinerja terkait dengan bagaimana orang melakukan pekerjaan mereka di tempat kerja. (Nurani and Sarino 2017).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas kerja guru sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kerja guru. Sehingga dapat memberikan perubahan dan dampak peningkatan kinerja guru terhadap kemajuan sekolah dan pelaksanaan perubahan di sekolah. Manajemen adalah upaya melakukan perubahan untuk meningkatkan kinerja guru, mutu (kualitas) lembaga pendidikan/sekolah. Tentu saja, seorang

pimpinan perlu mengetahui bagaimana mengimplementasikan visi sekolah tersebut, menciptakan nilai dan menjadikan daya saing, serta menciptakan lingkungan yang kompetitif dan menguntungkan untuk mencapai tujuan tertentu. Guru berada di garis depan keberhasilan pendidikan, sehingga kerja profesional dan efektif diperlukan dari mereka untuk mencapai tujuan pengajaran dan pembelajaran. Efisiensi adalah kinerja pekerjaan atau kualitas dan kuantitas yang telah dilakukan seseorang dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman yang pernah di alaminya dan kesungguhannya.

## **REFERENSI**

- Anon. 2018. "Akhmad Said." 2(1).
- Astutik, Erwin. 2022. "Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19." VI(1):1–13.
- Dk, U. I. N. 2022. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." 1:11–19.
- Dwi, Ayu, Kesuma Putri, and Nani Imaniyati. 2017. "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." 2(2):93–101.
- Fatah, Raden. 2019. "Upaya Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Desa Tanjung Baru." 1:99–118.
- Gaib, Nurlayla, Najamuddin Pettasolong, Satria Koni, and Khairaat Kota Gorontalo. 2019. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Berjamaah Peserta Didik." 7:126–30.
- Hambali, Imam. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen ( SIM ) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." 5(1):124–34.
- Hanim, Zaenab, Dian Septiana Sari, and Rahmat Soe. 2020. "Jurnal Manajemen Pendidikan Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Principal ' s Leadership Policy in Improving the Effectiveness of Teacher Performance." 2(1):43–60.
- Hannah, Baiq. 2021. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihiyah." 1(2):19–37.
- Islam, Pendidikan, and Yang Baik. 2021. "Kepemimpinan; Manajemen; Pendidikan Islam." 2(7):1157–68.
- Islamic, Jurnal, and Education Manajemen. 2018. "No Title." 3(1):99–107.
- Kurniawati, Emilia, Yasir Arafat, and Yenny Puspita. n.d. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah." 1(2):134–37.
- Mutu, Manajemen, and Pendidikan Islam. 2019. "Jurnal Kependidikan." 7(1):84–97.
- Nurani, Rizka Tri, and Alit Sarino. 2017. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan." 2(1):298–309.



- Putra, Defri Nof, and Afdal Zikri. 2020. "KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM." 2:1–10.
- Sentana, I. Kadek Jaya, and I. Komang Ngurah Wiyasa. 2021. "Kontribusi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dan Resiliensi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru." 9(1):104–15.
- Setiyadi, Bradley, and Viona Rosalina. 2021. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." 2(1):75–84.
- Syamsiyah, Syarifah Nur. 2020. "peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga." 2:55–64.
- Tinggi, Sekolah, and Agama Islam. n.d. "Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam."